



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR 419/Kpts/SR.120/8/2003

TENTANG

PELEPASAN VARIETAS KOPI ROBUSTA
KLON BP 936 SEBAGAI VARIETAS/KLON UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kopi robusta, varietas/klon unggul kopi robusta mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa tanaman kopi robusta klon BP 936 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal : potensi produksi dan cita rasa;
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman kopi robusta klon BP 936 sebagai varietas unggul;
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
 5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
 6. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
 7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
 8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP. 240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
 9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
 10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp. 150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/KP.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/KP.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua III Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 04/BBN- II/06/2003 tanggal 4 Juni 2003;
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 05/BBN- II/06/2003 tanggal 06 Juni 2003.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan
- KESATU** : Melepas varietas/klon kopi robusta BP 936 sebagai varietas Unggul.
- KEDUA** : Deskripsi varietas/klon kopi robusta BP 936 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 20 Agustus 2003



PROF. DR. IR. BUNGARAN SARAGIH, M.Ec

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian dan Perdagangan;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Ketua Badan Benih Nasional;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Direktur Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia di Jember.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 419/Kpts/SR.120/8/2003
Tanggal : 20 Agustus 2003

DESKRIPSI KOPI ROBUSTA KLON BP 936

Asal	:	Hasil seleksi individual pada keturunan persilangan antara SA 164 -11 asal biji X BP 42 dengan nomor pohon induk SA mb 54.
Tipe pertumbuhan	:	Habitus sedang kompak, tajuk rimbun, sehingga dompolan buah tersembunyi.
Sifat percabangan	:	Percabangan kaku mendatar tetapi teratur.
Warna daun	:	Daun muda berwarna hijau kecoklatan muda, daun tua berwarna hijau mengkilap.
Bentuk dan helaian daun	:	Daun berbentuk oval memanjang, tetapi ujung daun membulat tumpul agar lebar, duduk daun menelungkup kebawah.
Bunga	:	Berbunga agak awal .
Buah	:	Buah membulat besar dengan permukaan halus, buah muda hijau muda bersih, ketika masak relatif seragam, letak buah tersembunyi di balik daun.
Biji	:	Biji termasuk berukuran sedang, berat 100 butir biji 34 g, dengan rendemen 20,3%. Persentase biji normal 71,5 % dengan cacat biji terbanyak karena biji hampa dan biji bulat.
Daya hasil (potensi produksi)	:	1,6 – 2,2 ton/ha biji kopi pasar untuk penanaman dengan populasi 1600 per ha.
Citarasa	:	Baik.
Ketahanan terhadap hama	:	Rentan nematoda parasit. penyakit utama
Umur ekonomis	:	25 tahun.
Daerah adaptasi	:	Adaptabilitas luas, untuk semua tipe iklim dan ketinggian tempat tetapi produktivitas maksimal pada iklim basah.
Anjuran penanaman	:	Sebagai salah satu penyusun komposisi klon pada berbagai ketinggian tempat dan tipe iklim.
Komposisi klon pada ketinggian	:	tempat dan tipe iklim BP 534 : BP 936 : BP 939 2 : 1 : 1
Komposisi klon pada berbagai ketinggian tempat, tipe iklim basah	:	BP 936 : BP 436 : BP 534 : BP 0 1 : 1 : 1 : 1
Komposisi klon pada berbagai ketinggian tempat, tipe iklim kering:	:	BP 936 : BP 939 : SA 203 2 : 1 : 1
Pemulia	:	Retno Hulupi, Surip Mawardi, Mudrig Yahmadi, Sidarta, Hartobudoyo (alm).



MENTERI PERTANIAN

PROF. DR. IR. BUNGERAN SARAGIH, M.Ec